Membekali Perempuan Pendidik

Peran penciptaan yang diberikan pada perempuan tidaklah terjadi tanpa alasan. Kapasitasnya untuk menjadi pencipta dapat dilihat dari alat biologis, kondisi ,fisik, dan afeksi yang dimiliki. Untuk menjadi ibu perempuan dibekali karakter emosi, mental, dan perasaan yang menenangkan dan menyamankan spiritualitas. Tak ada sekolah kasih sayang seluas hati yang dimiliki seorang .ibu

Perempuan terlahir dengan tiga kedudukan, sebagai seorang anak, istri, dan ibu. Fase sebagai seorang anak merupakan fase penanaman karakteristik sifat dan akhlak. Jika anak diibaratkan sebagai sebuah biji, maka ,(ia akan tumbuh membawa gen induknya (orang tua khususnya ibu, yang sembilan bulan lebih dulu mendidiknya di dalam rahim. Fase ini memegang peran penting sebagai bekal perjalanan menjadi seorang istri .dan ibu

Sebuah ungkapan mengatakan, “Masyarakat merupakan hasil rajutan para ibu”. Di tangan para ibulah para alim

ulama terlahir. Ibu yang cerdas tentu akan melahirkan .anak yang mampu membawa perubahan dalam masyarakat

Seorang calon ibu yang baik terdidik oleh ibu yang baik pula. Kendati pun, peran ibu sejatinya merupakan peran .sosial

Rasulullah SAW bersabda, “Barangsiapa yang memiliki anak perempuan, lalu ia mendidik dan membinanya secara baik, dan memberinya makanan dari apa yang diberikan Allah kepadanya, maka ia (si anak) akan menjadi pelindungnya dari neraka dan akan menghantarkannya .”menuju surga

Fakta statistik membuktikan, bahwa jumlah anak -perempuan yang terlahir lebih banyak dari anak laki laki. Hal ini menunjukkan bahwa lebih dari setengah kekuatan berada di tangan perempuan. Pengabaian akan pendidikan dan pembinaannya berarti menempatkan .setengah dari kekuatan tersebut dalam bahaya

Rosseau, seorang filosof Perancis berkata, “Seorang anak dibina sesuka hati ibunya; jika Anda hendak menjadikan anak tersebut mulia dan terhormat, maka Anda .”terlebih dahulu harus mendidik dan membina ibunya

Anak perempuan hari ini merupakan calon istri dan ibu di masa akan datang. Sehingga, sudah sepatutnyalah para orang tua, khususnya ibu sebagai role model bagi anak perempuannya, untuk membekali perjalanan mereka di masa akan datang. Bekal yang bersumber dari ibu tentu akan lebih menentukan arah perjalanan sang anak dibanding bekal dari ayah. Anak perempuan yang tumbuh dalam balutan akhlak mulia ibu, kelak akan menjadi seorang .perempuan pendidik yang terdidik

Setidaknya ada tiga bekal bagi perempuan pendidik di masa depan. Dimulai dari pengetahuan bagaimana mengenali dirinya sebagai entitas yang berbeda dengan laki-laki. Dengan begitu mereka akan mampu menjaga dan menghargai diri dan kehormatannya. Kedua, seorang anak ,perempuan harus dibekali pengetahuan akan keamanan kesehatan, dan tanggung jawabnya dalam mengasuh bayi dalam kandungan. Hal ini sangat penting karena merupakan awal bagi keberlangsungan kehidupan sang bayi sebelum terlahir. Dan yang terakhir, bekal sebagai ibu .sebagai madrasah ruhaniah pertama seorang manusia